

ABSTRAK

Janah Setyani Dewi, 2030110117, Wanita Karier Perspektif Al-Qur'an: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh desakan ekonomi, di mana harga kebutuhan pokok semakin melonjak, serta sempitnya lapangan pekerjaan. Sehingga mengharuskan wanita untuk ikut andil dalam berkarier demi dapat menstabilkan ekonomi keluarga. Wanita karier ialah seorang wanita yang memiliki kemampuan dan tingkat kemandirian secara finansial dengan menyalurkan bakatnya sebagai apresiasi terhadap potensi yang dimikinya serta menjaga stabilitas perekonomian keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy serta menganalisis kontekstualisasinya mengenai wanita karier.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* yang mana bahan kajian tersebut telah ditelaah dan dicermati untuk keperluan penelitian dan kepentingan bagi peneliti. Penelitian ini merujuk pada data primer yang berasal dari Al-Qur'an, kitab *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*. Sementara sumber data sekundernya diperoleh dari artikel, jurnal, buku serta literasi lainnya yang dinilai signifikan dengan topik penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, M. Quraish Shihab, Bisri Musthofa dan Ahsin Sakho Muhammad menyatakan bahwa wanita boleh keluar rumah untuk berkarier. Sedangkan Imam al-Quthubi, melarang wanita untuk keluar rumah, kecuali terpaksa. *Kedua*, dari sekian ayat menghimbau untuk bekerja, baik bagi dunia maupun akhirat, bertakwa, tolong menolong, mengerjakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. *Ketiga*, terdapat beberapa ketentuan yang berlaku bagi wanita dalam meniti kariernya, di antaranya: atas seizin suami, menjaga perilaku dan penampilan, menjaga diri dari hal-hal yang dapat menimbulkan fitnah, menaati Allah Swt, serta tidak mengorbankan kewajibannya sebagai istri sekaligus ibu di rumah.

Kata kunci: *Wanita Karier, Hasbi Ash-Shiddieqy, Tafsir an-Nuur.*